

INKUBATOR BISNIS

AS'ADIYAH AHSANU AMALA

BLK – KOMUNITAS PONDOK PESANTREN AS'ADIYAH AHSANU AMALA
KEC. PULAU LAUT TENGAH KAB. KOTABARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Alamat: JL. Salino Desa Salino RT. 005 RW. 002 Kec. Pulau Laut Tengah Kode Pos 72156
E-mail : asadiyahahsanuamala@gmail.com Telp : 082154866546 No VIN : 2202630201

MODEL INKUBASI

INKUBATOR BISNIS AS'ADIYAH AHSANU AMALA

Pendahuluan

Inkubator usaha di bidang pengolahan hasil pertanian bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian lokal, mendukung diversifikasi produk, dan mendorong kemandirian pelaku usaha. Model ini mencakup tahapan strategis yang dirancang untuk memastikan tenant dapat berkembang secara berkelanjutan.

Tahapan Model Inkubasi

1. Tahap Pra-Inkubasi

- **Tujuan:** Memilih tenant yang potensial dan membekali mereka dengan pengetahuan dasar.
 - **Durasi:** 1-3 bulan.
 - **Aktivitas Utama:**
 1. **Sosialisasi dan Rekrutmen Tenant:**
 - Promosi melalui media cetak, digital, dan komunitas petani.
 - Seleksi berdasarkan kelayakan ide usaha dan potensi bahan baku lokal.
 2. **Pelatihan Dasar:**
 - Kewirausahaan: Manajemen bisnis dan keuangan dasar.
 - Pengolahan hasil pertanian: Pengenalan teknologi dasar pasca-panen.
 3. **Output:** Proposal bisnis tenant yang relevan dengan kebutuhan pasar.
-

2. Tahap Inkubasi

- **Tujuan:** Mengembangkan kemampuan tenant untuk menghasilkan produk siap pasar.
- **Durasi:** 6 bulan hingga 2 tahun.
- **Komponen Utama:**

A. Pengembangan Produk

- Tenant dibimbing untuk menciptakan produk inovatif berbasis hasil pertanian lokal.

- Fasilitas teknologi pendukung seperti alat pengering, blender industri, dan pengemas vakum.

B. Pelatihan dan Mentoring

- Kurikulum meliputi: Teknologi pengolahan, branding, pemasaran, dan pengelolaan keuangan.
- Mentoring oleh ahli industri, akademisi, atau pelaku bisnis sukses.

C. Akses Pasar dan Keuangan

- **Business Matching:** Menghubungkan tenant dengan mitra usaha, distributor, dan retailer.
- **Akses Pembiayaan:** Membantu tenant mendapatkan modal dari bank, koperasi, atau crowdfunding.

D. Sertifikasi dan Legalitas

- Pendampingan dalam mendapatkan sertifikasi BPOM, Halal, dan Organik.

Output: Produk yang memiliki nilai tambah, sertifikasi, dan strategi bisnis matang.

3. Tahap Pasca-Inkubasi

- **Tujuan:** Membantu tenant mencapai kemandirian usaha.
- **Durasi:** 2-3 tahun setelah kelulusan.
- **Aktivitas Utama:**

A. Monitoring dan Evaluasi (Money)

- Tenant diawasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan usaha.
- Indikator keberhasilan: Peningkatan omzet, ekspansi pasar, dan jumlah karyawan.

B. Peningkatan Jaringan

- Menghubungkan tenant dengan komunitas bisnis dan asosiasi terkait.
- Fasilitasi partisipasi tenant dalam pameran atau expo bisnis.

C. Strategi Exit

- Tenant yang berhasil dapat menjadi mitra strategis inkubator atau mentor bagi tenant baru.

Output: Tenant yang mandiri, berdaya saing tinggi, dan memiliki potensi ekspansi.

Komponen Operasional Model Inkubasi

1. Komponen Utama:

- **Manajemen Inkubator:** Tim pengelola yang bertanggung jawab atas seluruh program inkubasi.
- **Tenant:** UMKM atau individu dengan ide usaha potensial di bidang pengolahan hasil pertanian.
- **Mentor dan Konsultan:** Ahli di bidang pertanian, teknologi pengolahan, branding, dan pemasaran.

2. Pendekatan Strategis:

- **Kolaborasi Triple Helix:** Sinergi antara pemerintah, akademisi, dan pelaku industri.
- **Pemanfaatan Teknologi:** Implementasi teknologi modern untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi proses.

3. Model Bisnis:

- **Sumber Pendapatan:**
 - Biaya partisipasi tenant.
 - Hibah dari pemerintah atau lembaga donor.
 - Kemitraan dengan perusahaan besar.

4. Indikator Keberhasilan:

- Persentase tenant yang berhasil meluncurkan produk ke pasar.
- Peningkatan nilai tambah hasil pertanian di wilayah binaan.
- Jumlah tenaga kerja baru yang tercipta dari tenant.

Studi Kasus Produk Unggulan

1. Produk Olahan Tepung:

- Tepung singkong untuk produk gluten-free.
- Tepung pisang untuk produk bakery sehat.

2. Makanan dan Minuman:

- Keripik sehat berbasis talas dan singkong.
- Sari buah tanpa pengawet dari mangga, sirsak, dan markisa.

3. Produk Kelapa:

- Virgin Coconut Oil (VCO) untuk kosmetik dan kesehatan.
- Briket arang dari tempurung kelapa untuk pasar internasional.